PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERTIMBANGAN LAPANGAN KERJA DAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN BERKARIER SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Luthfiatul Afifah Lubis

Nomor Mahasiswa: 19312279

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERTIMBANGAN LAPANGAN KERJA DAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN BERKARIER SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Luthfiatul Afifah Lubis

Nomor Mahasiswa: 19312279

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 08 Februari 2023

Penulis



(Luthfiatul Afifah Lubis)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERTIMBANGAN LAPANGAN KERJA DAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN BERKARIER SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

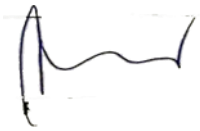
Nama: Luthfiatul Afifah Lubis

No. Mahasiswa: 19312279

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 08 Februari 2023

Dosen Pembimbing



Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA. Asean CPA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Lapangan Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir sebagai Konsultan Pajak

Disusun oleh : LUTHFIATUL AFIFAH LUBIS

Nomor Mahasiswa : 19312279

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 10 Maret 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CPA, CertIPSAS.

MOTTO

"*Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu*."

(Al-Baqarah: 45)

"*Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku*."

(Umar bin Khattab)

"*God sends hope in the most desperate moments. Don't forget, the heaviest rain comes out of the darkest clouds*."

(Rumi)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Lapangan Kerja, dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak", penelitian ini merupakan salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman kebenaran yang terang benderang ini.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penyusunan skripsi ini mengalami banyak kendala, namun berkat dukungan, do'a, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan kerendahan hati serta ketulusan dari hati yang terdalam penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. **Allah SWT**, yang telah memberikan kesabaran, kelancaran, kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. **Orang tua ku tersayang, Bapak Mukhtar Lubis dan Ibu Junaini Sihotang**, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dengan sangat tulus, memberikan dukungan moril, material, nasihat kepada penulis selama menempuh masa pendidikan. Kalian akan selalu menjadi motivasi penulis untuk mewujudkan semua impian di masa mendatang. Terimakasih telah menjadi tempat keluh kesah dan tukar pikiran penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga ayah dan mama selalu diberikan kesehatan, keberkahan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. **Ahmad Syauqi Hariri Lubis,** selaku kakak laki-laki penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. **Uti ku Ijah Mulyani Sihotang, Kakak ku Rahmi Barasa dan Husna Barasa**, yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. **Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, ACPA**, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar memberikan saran dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyusun penelitian ini.
6. **Seluruh Dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika** yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, motivasi selama penulis berkuliah.
7. **Salsa Nabilla Putri dan Salsabilla Putri Ramdhani**, sahabat dekat penulis dari awal kuliah sampai sekarang, yang selalu ada dalam suka dan duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan, yang tidak pernah bosan memberikan kesenangan, dukungan, motivasi, do'a dan

membantu segala hal dalam keadaan apapun. Terimakasih sudah menjadi bagian cerita kehidupanku dan memberikan banyak kisah warna warni di masa perkuliahan. Terimakasih juga atas semua hal receh yang telah kita lakukan.

8. **Fauziah, Fadhilla, Citra, Avifa, Nanda, Adinda** selaku teman dekat penulis yang memberikan kekuatan kepada penulis selama diperantauan ini, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan dan motivasi nya kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
9. **Teman-teman Akuntansi FBE UII 2019,** teman seperjuangan penulis selama perkuliahan dan yang sudah menjadi responden dalam penelitian penulis. Terimakasih atas segalamya, *See You On Top!*
10. **Westlife, The Script, Tulus, Yura Yunita, Adera** terimakasih melalui lagu-lagunya membuat penulis merasa enjoy dalam mengerjakan skripsi.
11. Serta seluruh pihak yang telah mendukung penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam urusan kita semua.

Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak di atas, atas segala bantuan dan doa yang tercurah kepada penulis. Terimakasih juga untuk seluruh pihak yang Namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan kalian di balas oleh Allah SWT. Mohon maaf dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Februari 2023

Penulis,

(Luthfiatul Afifah Lubis)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL……i
HALAMAN JUDUL……..….ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR TABEL.....x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xi
ABSTRAK..... xii
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian.....9
1.4 Manfaat Penelitian.....9
1.5 Sistematika Penulisan.....10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....11
2.1 Landasan Teori.....11
2.1.1 Teori Holland 11
2.1.2 Teori Pengharapan 12
2.1.3 Karir sebagai Konsultan Pajak..... 13
2.1.4 Motivasi 16
2.1.5 Pengetahuan Perpajakan..... 17
2.1.6 Pertimbangan Lapangan Kerja..... 18
2.1.7 Persepsi 18
2.2 Penelitian Terdahulu.....19
2.3 Hipotesis Penelitian.....25
2.3.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak 25

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak 25
2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Lapangan Kerja Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak 26
2.3.4 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak 27
2.4 Kerangka Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN.....28
3.1 Populasi dan Sampel 28
3.2 Metode Pengumpulan Data 30
3.3 Variabel Penelitian 30
3.4 Teknik Analisis Data 34
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif 35
3.4.2 Uji Kualitas Data..... 35
3.4.3 Uji Asumsi Klasik..... 36
3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda..... 37
3.4.5 Pengujian Hipotesis..... 38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....40
4.1 Hasil Pengumpulan Data 40
4.2 Karakteristik Responden 40
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin..... 40
4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia 41
4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan Masuk Kuliah 42
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 42
4.4 Hasil Uji Kualitas Data.....44
4.4.1 Hasil Uji Validitas..... 44
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas..... 45
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....46
4.5.1 Hasil Uji Normalitas Data..... 46
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas..... 47
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48
4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....49
4.7 Hasil Pengujian Hipotesis 51
4.7.1 Hasil Uji Statistik T (Uji T) 51
4.7.2 Hasil Uji Kelayakan Model F (Uji F) 52
4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 53
4.8 Pembahasan Penelitian 54

4.8.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak 54
4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak 55
4.8.3 Pengaruh Pertimbangan Lapangan Kerja Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak..... 56
4.8.4 Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak 57

BAB V PENUTUP.....59

5.1 Kesimpulan.....59

5.2 Keterbatasan Penelitian 59

5.3 Saran.....60

5.4 Implikasi Penelitian.....60

DAFTAR PUSTAKA 62

DAFTAR LAMPIRAN.....66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa 28
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data 40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin 41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia 41
Tabel 4 4 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan 42
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif 43
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas 45
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas 46
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data 47
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas 47
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 49
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik T 51
Tabel 4.13 Hasil Uji Kelayakan Model F 53
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Jumlah Mahasiswa..... 66
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian..... 67
Lampiran 3: Tabulasi Data Kuesioner 73
Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif 83
Lampiran 5: Hasil Uji Kualitas Data..... 84
Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik..... 89
Lampiran 7: Hasil Regresi Linear Berganda..... 92
Lampiran 8: Pengujian Hipotesis..... 92

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan perpajakan, pertimbangan lapangan kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *purposive sample*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Angkatan Tahun 2019 dan 2020 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan dengan sampel sebanyak 89 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran *link google form* yang berisi kuesioner dan disebar secara *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak, pengetahuan perpajakan mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak, pertimbangan lapangan kerja mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak, dan persepsi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.

Kata Kunci: motivasi, pengetahuan perpajakan, pertimbangan lapangan kerja, persepsi, mahasiswa akuntansi, pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the influence of motivation, tax knowledge, employment considerations, and perceptions of an accounting students on career choices as tax consultants. The method used in determining the sample is a purposive sample method. The population in this study were active students majoring in Accounting, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia Class of 2019 and 2020 who had taken taxation courses with a sample of 89 respondents. This study uses primary data obtained through the distribution of the Google Form Link which contains questionnaires and is distributed online. The results of this study indicate that accounting student's motivation has a positive effect on career choices as tax consultants, accounting student's tax knowledge has no effect on career choices as a tax consultant, accounting student's employment considerations have a positive effect on career choices as tax consultants and accounting student's perceptions have no negative attitude towards a career choice as a tax consultant.

Keywords: motivation, tax knowledge, employment considerations, perceptions, accounting students, career choice as a tax consultant.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini yang mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi, dibutuhkan banyak Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam bidangnya, mampu bersaing, serta menguasai teknologi dan informasi. Kemajuan zaman juga memberi dampak positif untuk mencari peluang lapangan pekerjaan. Di mana perusahaan banyak membuka lowongan pekerjaan bagi mahasiswa yang baru menyelesaikan perguruan tingginya. Perubahan akan permintaan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan juga berbeda karena lebih mengedepankan sumber daya manusia yang unggul dan menguasai bidangnya.

Perubahan yang terjadi dipengaruhi permintaan tenaga kerja sesuai dengan bidang yang dibutuhkan untuk membawa perubahan dan pembaruan dalam bidangnya. Oleh karena itu diperlukan motivasi dari lulusan akuntansi untuk berkarier dalam bidang perpajakan. Menurut Ikbal (2011), Akuntan profesional dihasilkan dari Pendidikan akuntansi yang berkualitas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan jasa akuntansi di masa mendatang. Sumber Daya Manusia yang berkualitas pastinya mempunyai bekal pengetahuan yang kompeten pada bidangnya. Sampai dengan saat ini, masih banyak lulusan akuntansi yang kurang ahli dalam bidangnya. Terbukti masih banyak ketidaksetaraan pengetahuan mahasiswa tentang prospek kerja masa depan di dunia perpajakan.

Kurangnya pengetahuan mahasiswa, terutama tentang karier, profesi, dan lapangan pekerjaan yang menjadikan mahasiswa tidak dapat memaksimalkan potensi dirinya saat berpartisipasi dalam kegiatan kampus yang dapat menjadi penambah pengalaman saat memasuki dunia kerja. Maka dari itu, diperlukan kontribusi tiap universitas agar menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, dengan berupaya menjaga kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk memanfaatkan peluang pekerjaan yang semakin terbatas. Saat lulus kuliah, mahasiswa biasanya memiliki banyak pilihan karier, oleh sebab itu, bagi lulusan baru harus memiliki banyak pertimbangan dalam memilih karier profesional yang ingin dicapai.

Biasanya para *fresh graduate* lebih memilih berkarier sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan atau menjadi PNS di kementerian keuangan. Namun belakangan ini terdapat pekerjaan yang menarik untuk pilihan karier yang baik untuk jangka panjang, yaitu pekerjaan di bidang perpajakan, seperti pegawai direktorat jenderal pajak, *tax planner* di Kantor Akuntan Publik (KAP), ahli perpajakan (*tax specialist*) di perusahaan, dan *tax adviser* di Kantor Konsultan Pajak (Mahayani et al., 2017).

Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014.

Jumlah konsultan pajak yang terdaftar per 2022 yaitu sebanyak 6.311 orang (*Sistem Informasi Konsultan Pajak,* 2022) diakses pada tanggal 15 November 2022) Direktorat Jenderal Pajak mencatat bahwa per 2022, terdapat 19 juta wajib pajak (WP) yang harus mengisi SPT Tahunan. Jumlah itu terdiri dari 1,65 juta WP badan dan 17,35 juta WP orang pribadi (OP). Permintaan Profesi konsultan pajak di Indonesia masih cukup tinggi. Sebagai contoh, tidak kurang dari 70.000 konsultan pajak di Jepang dengan 80 juta jumlah wajib pajak. Di Indonesia, sedikitnya 3.011 wajib pajak ditangani oleh satu konsultan pajak, dibandingkan dengan Jepang, di mana satu konsultan pajak menangani 1.143 wajib pajak. Pangsa pasar jasa konsultan pajak di Indonesia masih relatif besar, terlihat dari perbandingan jumlah wajib pajak yang ditangani oleh satu konsultan pajak di Indonesia dan Jepang.

Melakukan prosedur penilaian diri adalah Langkah pertama dalam memilih berkarier di bidang perpajakan. Memahami karakter seseorang, kemampuan yang sudah diperoleh, bakat dan minat, nilai-nilai yang dipegang, dan pengetahuan tentang kekuatan dan keterbatasan diri sendiri adalah bagian dari proses penilaian diri. Evaluasi tersebut kemudian dihubungkan dengan karier saat ini. (Hawani & Rahmayani, 2016). Aspek yang paling penting pada motivasi ialah individu tersebut dan kebutuhan, yang mana mahasiswa akan berperan sebagai individu tersebut. Kelemahan atau kekurangan yang dirasakan individu pada kejadian-kejadian tertentu sehingga menciptakan keinginan untuk mencapai dan memenuhi kebutuhan tersebut merupakan definisi kebutuhan.

Berdasarkan analisis regresi, penelitian Dibabe et al. (2015) menemukan bahwa karakteristik instrinsik (seperti rasa ingin tahu, bakat, keinginan atau insentif

untuk mengoperasikan bisnis di masa depan, dan kebutuhan akan tempat kerja yang dinamis dan menantang) secara signifikan memengaruhi pilihan karier mahasiswa akuntansi.

Menurut penelitian Putri (2015) terdapat hasil yang berbeda di mana persepsi, pengakuan profesional, penghargaan finansial memengaruhi minat mahasiswa akuntansi pada bidang perpajakan. Sedangkan motivasi tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi bekerja di bidang perpajakan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2019) yang menjelaskan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap memilih karier di bidang perpajakan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Setiawanta (2014) bahwa tidak semua motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier di bidang perpajakan, seperti motivasi karier dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahayani (2017) mengatakan bahwa persepsi, motivasi, minat, pengetahuan, sangat mempunyai pengaruh positif terhadap berkarier di bidang perpajakan. Hal yang sama dilakukan oleh Hawani & Rahmayani (2016) pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

Terdapat hasil yang berbeda dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2022) bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai konsultan pajak.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nugroho (2019) yang menerangkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan.

Menurut penelitian Dewi & Setiawanta (2014) menyatakan bahwa selain minat, dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki, masih banyak mahasiswa akuntansi yang jarang sekali berminat dalam bidang perpajakan, pengetahuan yang minim tentang perpajakan membuat mahasiswa tidak mengerti akan luasnya dunia kerja yang sangat membutuhkan lulusan Sarjana Ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan dari kampus untuk dijadikan bekal ketika terjun di dunia kerja.

Pertimbangan pasar menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam memilih karier sebagai konsultan pajak karena keadaan perekonomian memburuk, serta sulitnya mencari pekerjaan mengakibatkan mahasiswa memperhatikan lapangan kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Bagi sebagian kalangan yang terbatas informasi akan memengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa diketahui atau diakses, sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memilih suatu pekerjaan atau profesi (Lukman & Winata, 2017).

Pertimbangan lapangan kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan untuk mengakses lowongan pekerjaan (Chan, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jayusman & Siregar (2019)

bahwa tingkat penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai konsultan pajak.

Terdapat hasil yang berbeda dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi bekerja di bidang perpajakan. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartiyah (2021) bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Persepsi atau pandangan terhadap karier di bidang perpajakan sangat berperan dalam menentukan karier tiap individu. Persepsi mahasiswa dalam pemilihan karier tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan rangsangan dari luar, bisa melalui motivasi yang berkaitan dengan karier perpajakan, pengalaman yang pernah diperoleh, informasi dari orang yang pernah berkarier di bidang perpajakan, dan sumber lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naradiasari & Wahyudi (2022) bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarier di bidang perpajakan. Artinya, apabila mahasiswa memiliki pemikiran atau persepsi tentang karier di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan persepsi yang baik tentunya akan memunculkan tingginya minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Kurniawan (2020) memiliki hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Penelitian ini didukung oleh Yuliati (2022) yang menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Lapangan Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak",** karena peneliti melihat masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian tentang pengaruh motivasi, pengetahuan, pertimbangan lapangan kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier, dan juga dapat lebih membuka wawasan mahasiswa dalam pemilihan berkarier di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak.

Penelitian ini termotivasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni (2020), terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Anggraeni (2020) hanya terdapat variabel independen yaitu persepsi dan motivasi. Penambahan pengaruh pengetahuan perpajakan dan pertimbangan lapangan kerja sebagai variabel independen dalam penelitian ini untuk menganalisis lebih luas

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier.

2. Variabel dependen dalam penelitian sebelumnya adalah minat berkarier di bidang perpajakan, sedangkan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
3. Sampel dalam penelitian sebelumnya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2019 dan 2020 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah lulus dari perguruan tinggi, pilihan mahasiswa dalam memilih karier dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi memiliki pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarier sebagai konsultan pajak?
2. Apakah Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarier sebagai konsultan pajak?
3. Apakah Pertimbangan Lapangan kerja memiliki pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarier sebagai konsultan pajak?
4. Apakah Persepsi memiliki pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarier sebagai konsultan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
3. Menganalisis pengaruh pertimbangan lapangan kerja terhadap mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
4. Menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap mahasiswa akuntansi dalam pilihan berkarier sebagai konsultan pajak

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada para pembacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi universitas, diharapkan penelitian ini menjadi bahan penambah informasi dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja dan menciptakan lulusan berkualitas.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu memperluas informasi seputar bagaimana ketertarikan di kalangan mahasiswa akuntansi dalam berkarier menjadi konsultan pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan mengetahui isi dari tiap-tiap bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang landasan teori, beberapa referensi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang akan diuji dan model penelitian yang dipakai.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, variabel penelitian, metode dalam pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang analisis data terkait hasil hipotesis yang telah diuji dan data yang sudah didapatkan.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, saran-saran untuk peneliti selanjutnya, serta keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Holland

Menurut gagasan Holland (1997) terdapat dalam jurnal Usmawaty (2019), perubahan lingkungan tempat kerja dan preferensi pekerjaan mungkin dihasilkan dari interaksi individu dengan lingkungan. Proyeksi kepribadian seseorang dengan pekerjaan merupakan inti dari pengertian ini. Selain itu, teori ini membuat asumsi bahwa interaksi antara keturunan dan semua faktor budaya, rekan, orang tua, dan orang-orang yang dianggap memainkan peran penting menghasilkan pilihan pekerjaan atau posisi. Menurut gagasan ini, kebanyakan orang menunjukkan ciri-ciri dari berbagai tipe kepribadian. Tujuan dari teori Holland adalah untuk memahami bagaimana orang berbeda dalam hal perilaku, minat dan kepribadian atau model yang sering diadopsi oleh individu dalam kehidupan nyata.

Menurut Holland (1997), preferensi untuk kegiatan tertentu terbentuk sebagai hasil interaksi pribadi dengan budaya dan kekuatan seperti teman, keturunan, orang tua, kelas sosial, budaya, dan lingkungan fisik, dan preferensi ini terbentuk untuk kepentingan individu agar menjadi kompeten. Holland (1997) membagi manusia menjadi enam tipe kepribadian dasar yaitu: *Realistic* (R), *Investigative* (I), *Artistic* (A), *Social People* (S), *Enterprising* (E), dan *Conventional* (C). Seperti yang dinyatakan sebelumnya, teori tipe Holland juga dikenal sebagai

model RIASEC dan, dalam diagram sering menggunakan segi enam untuk menunjukkan hubungan antara kepribadian atau gaya kerja.

Preferensi pekerjaan menurut teori Holland (1997) dapat dianalisis melalui beberapa hipotesis lain, yaitu:

1. Kepribadian seseorang memainkan peran penting dalam profesi atau pekerjaan yang mereka pilih.
2. Inventaris ketertarikan/kecenderungan sebenarnya merupakan penilaian terhadap kepribadian individu.
3. Pribadi tersebut membentuk opini stereotip tentang jenis pekerjaan yang relevan dengan psikologi. Prasangka ini cukup penting saat memilih karier.
4. Pemikiran keinginan tentang pekerjaan seseorang seringkali menjadi indikasi pilihan karier.
5. Identitas, atau kejelasan perasaan seseorang tentang tujuan dan sifat pribadinya, dikaitkan dengan memiliki lebih sedikit ambisi kerja atau pekerjaan yang terfokus secara lebih sempit.
6. Seseorang harus mencari pekerjaan yang melengkapi kepribadiannya agar sukses dan bahagia dalam kariernya. Ketika seseorang cocok dengan pekerjaannya, orang lain di lingkungan kerjanya memiliki sifat yang sama atau sebanding dengan mereka.

2.1.2 Teori Pengharapan

Teori yang menjelaskan motivasi adalah teori pengharapan Victor Vroom yang dikembangkan tahun 1964. Menurut teori harapan, kecenderungan individu

untuk bertindak dengan cara tertentu dipengaruhi oleh daya tarik hasil potensial serta seberapa kuat mereka mengharapkan bahwa perilaku mereka akan mengarah pada hasil tertentu. Menurut hipotesis ini, karyawan akan merasa terdorong dan termotivasi untuk memberikan upaya terbaik jika mereka percaya bahwa melakukan hal itu akan mengarah pada evaluasi kinerja yang menguntungkan dan sebagai hasilnya, mereka akan diberi penghargaan atas pekerjaan mereka yang maksimal. Evaluasi kinerja yang efektif akan mempromosikan manfaat organisasi seperti bonus, promosi, kenaikan kompensasi/gaji. Menurut Ardianto (2014) teori harapan terfokus pada 3 hubungan, di antaranya:

1. Hubungan antara usaha dan kinerja. Setiap individu yang berusaha keras merasa bahwa usaha mereka akan membuahkan hasil
2. Hubungan penghargaan dan kinerja. Sejauh mana seseorang berpikir bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan mengarah pada kesuksesan yang diinginkan.
3. Hubungan tujuan pribadi dengan penghargaan. Sejauh mana penghargaan organisasional memenuhi tujuan atau keinginan pribadi, serta daya tarik dari penghargaan potensial bagi individu tersebut.

2.1.3 Karir sebagai Konsultan Pajak

Sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan undang-undang perpajakan Indonesia dan kasus-kasus yang melibatkan beberapa korporasi, permintaan tenaga terampil di bidang perpajakan meningkat secara signifikan. Sehingga pengusaha mulai mencari tenaga kerja yang memiliki pengetahuan perpajakan. Mahasiswa mendapatkan ilmu spesifik melalui program akuntansi dengan konsentrasi pajak. Karir industri bidang perpajakan membutuhkan

kemampuan dalam pemecahan masalah selain kemampuan analitis. Profesional pajak harus mahir dalam komunikasi dan mampu mengungkapkan ide-ide dengan tepat dan cermat.

Pemberian nasihat (bimbingan, petunjuk) profesional dalam bidang usaha, kegiatan, atau pekerjaan yang dilakukan oleh para ahli, yang tidak disertai dengan keterlibatan langsung para tenaga ahli tersebut dalam pelaksanaannya, merupakan pengertian jasa konsultasi berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008.

Konsultan Pajak adalah setiap orang yang dengan keahliannya dan dalam lingkungan penugasannya, secara bebas dan profesional memberikan jasa perpajakan kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (Standar Profesi Konsultan Pajak. 2019)

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi konsultan pajak sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 111/PMK.03/2014 Pasal 2 mengenai konsultan pajak, berikut:

1. Setiap perseorangan yang berminat menjadi konsultan pajak harus memenuhi persyaratan di bawah ini:
   - WNI
   - Bertempat tinggal di Indonesia
   - Tidak terikat dengan jabatan atau pekerjaan dalam pemerintah/negara dan atau BUMN/BUMD

- Berkelakuan baik yang dibuktikan melalui surat keterangan dari instansi yang berwenang.
- Memiliki NPWP
- Memiliki sertifikat konsultan pajak
- Menjadi anggota asosiasi konsultan pajak yang telah terdaftar

2. Dalam hal individu yang akan menjadi konsultan pajak sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dan bekerja pada Direktorat Jenderal Pajak dan Pegawai Negeri Sipil sebelum mencapai batas usia pensiun, yang bersangkutan juga harus memenuhi persyaratan berikut selain yang disebutkan pada ayat (1):
   - Diberhentikan secara hormat sebagai PNS atas permintaan individu tersebut
   - Sudah melewati jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal surat keputusan pemberhentian secara hormat sebagai PNS
3. Apabila orang yang akan menjadi konsultan pajak sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 pernah bekerja di Direktorat Jenderal Pajak, selain yang tercantum pada ayat 1 juga harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:
   - Menjabat pada Direktorat Jenderal Pajak paling sedikit 20 tahun
   - Selama bekerja di Direktorat Jenderal Pajak tidak pernah dikenakan Tindakan disipliner yang berat berdasarkan undang-undang dan peraturan kepegawaian
   - Mengakhiri masa jabatannya di Direktorat Jenderal Pajak dengan memperoleh hak pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil
   - 2 tahun telah berlalu sejak tanggal pensiun.

Sebagaimana yang terdapat pada pasal 2 ayat 1 huruf g, syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi konsultan pajak adalah sertifikat konsultan pajak di antaranya:

- Sertifikat konsultan pajak tingkat A, merupakan sertifikat yang menerangkan tingkat keahlian yang diperlukan untuk memberikan jasa di bidang perpajakan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam menjalankan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya, kecuali wajib pajak yang berdomisili di Indonesia memiliki perjanjian penghindaran pajak berganda.
- Sertifikat konsultan pajak tingkat B, merupakan sertifikat yang menerangkan tingkat keahlian untuk membantu wajib pajak orang pribadi dan badan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya, kecuali wajib pajak yang menunjukkan modal asing, BUT, dan wajib pajak berdomisili di Indonesia memiliki perjanjian penghindaran pajak berganda.
- Sertifikat konsultan pajak tingkat C, merupakan sertifikat yang menerangkan tingkat keahlian yang diperlukan untuk membantu wajib pajak orang pribadi dan badan dalam melaksanakan hak-haknya yang sah dan memenuhi kewajiban perpajakannya.

2.1.4 Motivasi

Menurut Weiner (1990) dalam (Efendi & Nursalam, 2008) yang ditemukan pada Elliot (2000), motivasi dicirikan sebagai keadaan mendasar yang mendorong kita untuk bertindak, mengejar tujuan tertentu, dan mempertahankan minat kita dalam pengejaran tertentu. Pada hakikatnya motivasi adalah dorongan seseorang baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Sumber motivasi internal ialah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi eksternal meliputi

pembicara seminar, keluarga, teman, buku, dan entitas lainnya. Motivasi inilah yang menjadi dasar penggerak utama seseorang untuk melakukan hal yang diinginkan agar mencapai sesuatu yang di telah direncanakan sebelumnya.

Untuk maju dan segera mencapai tujuan, keinginan seseorang harus diperhatikan, yang dapat menjadi sumber motivasi seseorang. Kebutuhan sebagai bahan bakar dan motivasi menjadi motor penggeraknya untuk memaksimalkan mencapai tujuan (Trisnawati, 2011).

2.1.5 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan atau *knowledge* berdasarkan opini Drs. Sidi Gazalba, merupakan apa yang diketahui atau proses mengetahui. Menjadi cerdas, sadar, memahami semuanya berkontribusi pada proses mengetahui ini. Semua pengetahuan bersifat pribadi dan berada dalam pikiran. Jadi, pengetahuan adalah hasil akhir dari usaha yang telah dilakukan manusia untuk proses belajar mengetahui sesuatu (Suaedi, 2016), sedangkan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (*Direktorat Jenderal Pajak*, n.d.).

Pengetahuan perpajakan menurut (Susilawati & Budiartha, 2013), ialah keterampilan paling mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak dan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal yang mudah diakses.

2.1.6 Pertimbangan Lapangan Kerja

Dikarenakan keadaan perekonomian yang memburuk dan sulitnya mencari pekerjaan, mahasiswa harus memperhatikan pekerjaan yang baik untuk jangka panjang dan pendek serta memilih profesi sebagai konsultan pajak dengan mempertimbangkan pasar. Kekhawatiran pasar tenaga kerja harus diperhitungkan saat memilih pekerjaan atau profesi karena bagi orang-orang tertentu, kurangnya informasi akan membatasi jumlah pekerjaan yang dapat diketahui (Lukman & Winata, 2017).

Pertimbangan untuk memilih kerja termasuk keamanan kerja, kesederhanaan melamar lowongan kerja, dan ketersediaan pekerjaan (Chan, 2012). Salah satu sektor profesional yang memiliki kemampuan untuk menawarkan peluang di tempat kerja adalah perpajakan. Dengan melihat pertumbuhan jumlah wajib pajak, terlihat bahwa tenaga ahli di bidang perpajakan semakin banyak dibutuhkan (Yasa et al., 2019).

2.1.7 Persepsi

Persepsi adalah tindakan seseorang untuk mendukungnya dilatarbelakangi oleh persepsi yaitu cara pandang atau pola pikir. Asumsi yang kita buat tentang sesuatu akan berdampak besar pada cara kita melihat dan menilai. setiap orang dapat memilih isyarat yang berbeda untuk mengubah bagaimana hal, orang, dan simbol tertentu tampak. Akibatnya, interpretasi setiap orang terhadap sesuatu tidak selalu sama dan terkadang berbeda, karena hampir setiap orang memiliki perspektif yang berbeda, dan perlu untuk memastikan minat mahasiswa dalam pekerjaan pajak. (Trisnawati, 2011).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Penulis	Variabel	Hasil
1.	Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak (Studi mahasiswa akuntansi: PTN dan PTS Pekanbaru)	Harun Haposan (2017)	Variabel dependen: Motivasi, pertimbangan pasar kerja, persepsi, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial Variabel independen: Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak	Penelitian ini memiliki hasil bahwa faktor motivasi, pertimbangan pasar kerja, persepsi, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak.
2.	Pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja,	Wulan Nelafana (2021)	Variabel dependen: Penghargaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh

	dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan (Studi empiris mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia)		finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi minat serta bakat diri Variabel independen: Mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan	penghargaan finansial, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi minat dan bakat diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan.
3.	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarier Di Bidang Perpajakan	Mahayani, Sulindawati dan Herawati (2017)	Persepsi, Motivasi, Minat, Pengetahuan, Berkarier Di bidang Perpajakan	Hipotesis pertama menyatakan bahwa persepsi tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan karier di perpajakan. Hipotesis kedua, motivasi kerja berpengaruh terhadap pilihan

				pekerjaan di bidang perpajakan. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa minat profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier di bidang perpajakan. Hipotesis keempat menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan karier di bidang perpajakan.
4.	Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarier di bidang perpajakan	Anggraeni, Maslichah dan Sudaryanti (2020)	Variabel dependen: Persepsi. Motivasi, Variabel independen: Minat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang

			mahasiswa jurusan akuntansi berkarier di bidang perpajakan.	berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi dan minat karier perpajakan.
5.	Faktor-faktor yang memengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarier di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning).	Idrus & Putri (2015)	Variabel Independen: Persepsi (X1) Motivasi (X2) Penghargaan Finansial (X3) Pengakuan Profesional (X4) Pertimbangan Pasar Kerja (X5) Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. (Y)	Persepsi memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Motivasi tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Penghargaan finansial memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Pengakuan profesional berpengaruh

				terhadap minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Aspek pasar kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
6.	Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarier di Bidang Perpajakan.	Yasa et al. (2019)	Variabel Independen: Peran Lingkungan (X1) Pertimbangan Pasar Kerja (X2) Persepsi Mahasiswa (X3) Variabel Dependen: Pilihan Karier di Bidang Perpajakan. (Y)	Peran lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Peran lingkungan kampus berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Pertimbangan pasar kerja memiliki

				pengaruh positif terhadap pilihan karier di perpajakan, dan persepsi mahasiswa memiliki pengaruh positif juga terhadap pilihan karier di perpajakan.
7.	The effect of perception and motivation on tax concentration student's interest for a career in taxation.	Tenriwaru, Amiruddin, dan Nurfadilah (2016)	Persepsi, Motivasi dan Minat	Persepsi tentang karier pada bidang perpajakan memiliki peran yang besar dalam memilih karier. Motivasi minat mahasiswa akuntansi memiliki dampak yang besar terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Kebutuhan individu yang harus dicapai agar meraih keinginan yang diinginkan merupakan sumber motivasi. Dalam meraih keinginan motivasi berfungsi sebagai motor penggerak dan kebutuhan (need) sebagai bahan bakarnya (Trisnawati, 2011). Menurut sebuah penelitian dari (Anggraeni & Sudaryanti, 2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang untuk berkarier di bidang perpajakan. Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan oleh (Tenriwaru & Amiruddin, 2016) juga menyatakan motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Begitu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani et al., 2017) bahwa motivasi untuk berkarier memiliki pengaruh yang positif terhadap berpengaruh positif terhadap pilihan untuk memiliki karier di bidang perpajakan. Teori yang telah disajikan di atas mengarah pada kesimpulan berikut:

H1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mencari ilmu seperti dorongan yang berkembang dalam diri seseorang untuk memperoleh dan

meningkatkan informasi dan bakat dalam bidang yang ditekuninya agar dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik dan benar (Lisnasari & Fitriany, 2008). Penelitian lain dengan hasil yang sama menurut Mahayani (2017), pemahaman pajak memengaruhi keputusan karier di bidang perpajakan secara positif. menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Dari konsep di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak.

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Lapangan Kerja Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Pertimbangan yang terkait dengan pasar kerja mencakup hal hal seperti ketersediaan pekerjaan, kemudahan melamar lowongan kerja, dan keamanan kerja. Memiliki pekerjaan yang stabil berarti bisa dikatakan dapat bekerja dalam waktu yang sangat lama (Putri et al., 2015). Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Chan, 2012) pekerjaan konsultan pajak telah diakui oleh pemerintah sebagai salah satu pekerjaan yang dapat dipercayai oleh masyarakat. Selain itu perkembangan atau kemajuan pekerjaan konsultan pajak ditentukan dari perkembangan perekonomian dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap keuntungan jika ke konsultan pajak. Pertimbangan pasar kerja yang dimaksud adalah keamanan, ketersediaan lapangan pekerjaan atau kemudahan akses untuk mencari lapangan pekerjaan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Haposan (2017) menunjukkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai konsultan pajak. Melalui teori yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H3: Pertimbangan Lapangan Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak.

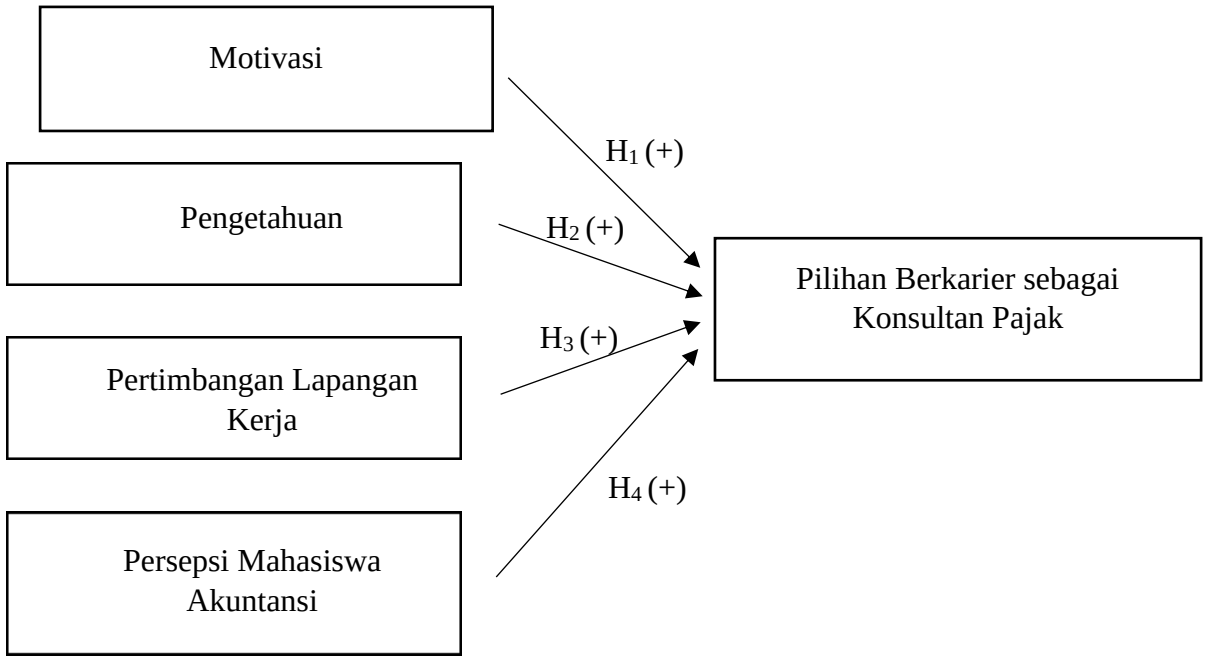
2.3.4 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Menurut penelitian sebelumnya oleh Anggraeni & Sudaryanti (2020), persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam mengejar karier di bagian perpajakan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Nelafana (2021) yang menemukan bahwa persepsi mahasiswa memiliki dampak yang menguntungkan terhadap keputusan karier di bidang perpajakan. Menurut penelitian yang telah dilakukan Mahayani (2017), persepsi tentang pajak berdampak positif terhadap keputusan karier di bidang perpajakan. Karier seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi atau pendapatnya. dari hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa persepsi tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Persepsi atau pandangan memiliki pengaruh yang besar terhadap penentuan karier seseorang. Dapat dibuat hipotesis berdasarkan pernyataan di atas sebagai berikut:

H4 : Persepsi Berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai Konsultan Pajak.

2.4 Kerangka Penelitian

Penelitian ini memiliki empat variabel independen dan satu variabel dependen. Motivasi sebagai variabel independen satu (H1), Pengetahuan sebagai variabel independen kedua (H2), Pertimbangan Lapangan Kerja sebagai variabel independen ketiga (H3) dan Persepsi sebagai variabel independen keempat (H4). Dalam penelitian ini variabel dependen nya merupakan Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak. Model penelitian yang akan menjadi pedoman peneliti, seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian Riadi (2020) populasi menurut Djarwanto (1994) adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Angkatan tahun 2019 dan 2020 yang telah menempuh mata kuliah Perpajakan. Berikut jumlah populasi mahasiswa:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa

	Angkatan	**Jumlah Mahasiswa Aktif**
Reguler	2019	347
	2020	449
IP	2019	17
	2020	29
	Total	**842**

Sumber: Data Prodi Akuntansi

Sedangkan Menurut Djarwanto (1994), sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi (Riadi, 2020).

Purposive sampling adalah Teknik yang digunakan untuk memilih sampel. Berdasarkan *purposive sampling*, sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Angkatan tahun 2019 dan 2020 yang sudah menyelesaikan mata kuliah perpajakan.

Peneliti menerapkan rumus Slovin dalam Riadi (2020), dalam menentukan ukuran sampel pemilihan karier sebagai konsultan pajak, dengan rumus:

$$\text{n} = \frac{N}{(1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian adalah 10%)

perhitungan yang dihasilkan dari rumus di atas dengan margin error 10% atau 0,1 yaitu:

$$n = \frac{842}{(1 + 842(0{,}1)^2}$$

n = 89.38

n = 89

berdasarkan temuan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang dibutuhkan sejumlah 89 sampel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitaif. Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang digunakan. Studi ini mengumpulkan data berdasarkan:

1. Studi pustaka

   Literatur berfungsi sebagai sumber data sekunder untuk penyelidikan ini. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan buku, jurnal, skripsi, dan internet untuk menemukan materi yang bersangkutan.

2. Studi lapangan

   Sumber data primer yang digunakan untuk penelitian ini ialah informasi yang dikumpulkan dari tanggapan terhadap kuesioner yang menanyakan kepada responden mengenai pengaruh motivasi, pengetahuan, pertimbangan lapangan kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai Konsultan Pajak dan responden berasal dari mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Angkatan tahun 2019 dan 2020 yang sudah menyelesaikan mata kuliah perpajakan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang terdapat pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa

karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi (Ulfa, 2021).

Untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh motivasi, pengetahuan, pertimbangan lapangan kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Oleh karena itu, variabel yang dipakai dalam penelitian ini mengimplikasikan dua variabel di antaranya variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat):

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini ialah Pilihan berkarir sebagai konsultan pajak. Pilihan berkarir sebagai konsultan pajak adalah memilih untuk melakukan pemberian nasihat profesional kepada wajib pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Variabel ini diukur dengan skala interval 1 hingga 4 dengan keterangan skala interval 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 4 menunjukkan bahwa responden sangat setuju.

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Motivasi

Menurut Weiner (1990) dalam Efendi & Nursalam (2008) dikutip pada Elliot et al. (2000), menggambarkan motivasi sebagai keadaan dasar yang mendorong kita untuk bertindak, mendorong kita untuk mengejar tujuan tertentu, dan mempertahankan minat kita dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Pada hakikatnya

motivasi adalah dorongan seseorang baik yang berasal dari *(internal)* maupun dari luar *(external)*. Sumber motivasi eksternal meliputi pembicara seminar, keluarga, teman, majalah, buku, dan lainnya. Sedangkan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang merupakan motivasi internal.

Kebutuhan individu yang harus dicapai agar meraih keinginan yang diinginkan merupakan sumber motivasi. Dalam meraih keinginan motivasi berfungsi sebagai motor penggerak dan kebutuhan (*need*) sebagai bahan bakarnya (Trisnawati, 2011).

Pertanyaan yang digunakan pada variabel ini mengadaptasi pada penelitian yang dilakukan oleh Haposan (2017). Variabel ini diukur dengan skala interval 1 hingga 4 dengan keterangan skala interval 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 4 menunjukkan bahwa responden sangat setuju.

3.3.2.2 Pengetahuan Perpajakan

Pada penelitian Rusmini (2014) terdapat pengetahuan atau *knowledge* menurut Sidi Gazalba (1992) didefinisikan sebagai apa yang diketahui atau proses mengetahui. Menjadi cerdas, sadar, memahami semuanya berkontribusi pada proses mengetahui ini. Semua pengetahuan bersifat pribadi dan berada dalam pikiran. Seluruh isi penalaran disebut dengan pengetahuan. Jadi, pengetahuan adalah hasil akhir dari usaha yang telah dilakukan manusia untuk proses belajar mengetahui sesuatu. Pengetahuan perpajakan menurut (Susilawati & Budiartha, 2013) ialah keterampilan paling mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak dan

dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal yang mudah diakses.

Indikator dari pertanyaan yang digunakan pada variabel ini mengadaptasi pada penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani et al., 2017), dan variabel ini diukur dengan skala interval 1 hingga 4 dengan keterangan skala interval 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 4 menunjukkan bahwa responden sangat setuju.

3.3.2.3 Pertimbangan Lapangan Kerja

Pertimbangan yang terkait dengan pasar kerja mencakup hal-hal seperti keamanan kerja, ketersediaan pekerjaan, dan kemudahan melamar lowongan kerja. Memiliki pekerjaan yang stabil berarti dapat bekerja untuk waktu yang sangat lama (Putri et al., 2015). Salah satu sektor profesional yang memiliki kemampuan untuk menawarkan peluang di tempat kerja adalah bidang perpajakan. Dengan melihat pertumbuhan jumlah wajib pajak, terlihat bahwa tenaga ahli di bidang perpajakan semakin banyak dibutuhkan (Yasa et al., 2019).

Indikator dari pertanyaan yang digunakan pada variabel ini mengadaptasi pada penelitian yang dilakukan oleh Nelafana (2021), dan variabel ini diukur dengan skala interval 1 hingga 4 dengan keterangan skala interval 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 4 menunjukkan bahwa responden sangat setuju.

3.3.2.4 Persepsi

Persepsi adalah tindakan seseorang untuk mendukung keputusannya yang dilatarbelakangi oleh cara pandang atau pola pikir. Asumsi yang kita buat tentang sesuatu akan berdampak besar pada cara kita melihat dan menilai setiap orang dapat memilih isyarat yang berbeda untuk mengubah bagaimana hal, orang, dan simbol tertentu. Akibatnya, interpretasi setiap orang terhadap sesuatu tidak selalu sama dan terkadang berbeda, karena hampir setiap orang memiliki perspektif yang berbeda dan perlu untuk memastikan minat mahasiswa dalam pekerjaan pajak (Trisnawati, 2011).

Pertanyaan yang digunakan pada variabel ini mengadaptasi pada penelitian yang dilakukan oleh (Yasa et al., 2019). Variabel ini diukur dengan skala interval 1 hingga 4 dengan keterangan skala interval 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 4 menunjukkan bahwa responden sangat setuju.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk memeriksa pernyataan masalah dalam penelitian, menganalisis data yang tersedia setiap hipotesis masalah dalam penelitian, memeriksa laporan asli dari data yang diperoleh sebelum dilakukan analisis data, menganalisis masalah penelitian dari sudut pandang orang awam, menganalisis data menggunakan perhitungan statistik (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*), data yang terkumpul akan diperiksa dengan menggunakan regresi linear berganda (*multiple linear regression*) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis menggunakan beberapa analisis diantaranya:

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Ciri-ciri variabel penelitian dan demografi responden dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui demografi responden, seperti jenis kelamin, usia, angkatan masuk kuliah, serta untuk menggambarkan skala tanggapan responden pada setiap variabel yang dinilai dari ranking, minimum, sum, mean, dan standar deviasi. Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi atau keadaan responden digunakan metode ini (Ghozali, 2009).

3.4.2 Uji Kualitas Data

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk uji kualitas data, oleh karena itu, kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan ketepatan responden dalam menjawab pertanyaan sangat penting. Uji validitas dan reliabilitas harus dijalankan pada data primer sebelum menguji kualitas data untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid dan reliabel.

3.4.2.1 Uji Validitas

Valid atau tidaknya suatu kuesioner dapat diukur dengan uji validitas. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini menggunakan uji *Pearson Correlation*. Pertanyaan dikatakan valid jika hasil perhitungan uji validitas menunjukkan nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya, jika nilai *Pearson Correlation* lebih kecil dari 0,05 pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Indikator yang menunjukkan seberapa besar suatu alat ukur dapat diandalkan disebut reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur seberapa konsisten jawaban dari yang diberikan responden. Teknik *Cronbach Alpha* (α) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas agar mengetahui apakah kuesioner tersebut sudah memenuhi syarat dan dapat dikatakan reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* harus lebih besar dari 0,6 untuk dapat dikatakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel pengganggu atau residual dan model regresi terdistribusi normal. Seperti yang telah diketahui Uji T dan F mengandaikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Distribusi normal atau mendekati normal merupakan tanda model regresi yang bagus.

Teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* yang terdapat pada aplikasi SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk uji normalitas. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang sedang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya > 0,05.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya dalam model regresi. Jika tidak ada korelasi antara variabel independen, model regresi tersebut

dikatakan baik. Pengujian yang dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *Tolarance* dari setiap variabel independen, model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual melalui satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Homoskedastisitas merupakan keadaan di mana varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Sedangkan heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana varians dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Uji statistik seperti Uji Gletser dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan suatu data memenuhi uji heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji yang dilaksanakan ketika jumlah variabel independennya minimal 2 disebut uji regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor dugaan dicurangi. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e}$$

Y : pilihan berkarier sebagai Konsultan Pajak

α : konstanta

β : koefisien variabel

e : error

X1 : motivasi

X2 : pengetahuan

X3 : pertimbangan lapangan kerja

X4 : persepsi

3.4.5 Pengujian Hipotesis

3.4.5.1 Uji Statistik T (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar varians dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh pengaruh satu variabel independen. Hipotesis alternatif Ha diterima dan H0 ditolak jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen berdampak terhadap variabel dependen, dan jika hipotesis alternatif Ha ditolak dan H0 diterima menandakan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 dikarenakan variabel independen memengaruhi variabel dependen.

3.4.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi yang diperkirakan layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kriteria pengambilan keputusan nya apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 dapat dikatakan bahwa uji model layak digunakan dalam penelitian, di mana variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansi > 0,05

dapat dikatakan bahwa uji model tidak layak digunakan dalam penelitian, di mana variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan model untuk menjelaskan variansi dalam model dependen pada dasarnya diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sedikit. Variabel independen pada dasarnya menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel dependen jika nilai R^2 semakin mendekati 1. Jika variabel independen hanya sebanyak 1 atau 2 yang dipakai nilai R^2 dan jika variabel independen lebih dari 2 yang dipakai nilai *adjusted* R^2.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer di mana data diperoleh melalui penyebaran *link google form* berisi kuesioner yang diberikan kepada 89 orang responden secara *online*. Kuesioner ini disebarkan kepada mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah mengambil mata kuliah perpajakan maupun turunannya. Hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang tersebar	89	100%
Kuesioner yang kembali	89	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	89	100%

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

4.2 Karakteristik Responden

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin;

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	36	40.4%
Perempuan	53	59.6%
Total	89	100%

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 53 orang atau sekitar 59.6% dan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 36 orang atau sekitar 40.4%.

4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<20 Tahun	2	2.2%
20 – 23 Tahun	85	95.5%
>23 Tahun	2	2.2%
Total	89	100%

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas membuktikan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini memiliki usia antara 20-23 tahun dengan jumlah 85 orang atau

sekitar 95.5%, 2 orang atau sekitar 2.2% berusia < 20 tahun, dan 2 orang atau sekitar 2.2% berusia >23 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan Masuk Kuliah

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan angkatan masuk kuliah:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan Masuk Kuliah

Angkatan	Jumlah	Persentase
2019	56	62.9%
2020	33	37.1%
Total	89	100%

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini angkatan 2019 dengan jumlah 56 mahasiswa atau sekitar 62.9%, dan 33 mahasiswa atau sekitar 37.1% berasal dari angkatan 2020.

4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ialah pengaruh motivasi, pengetahuan, pertimbangan lapangan kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak seperti yang terlihat dalam tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi (X1)	89	7	16	13,44	1,924
Pengetahuan (X2)	89	9	16	13,97	1,473
Pertimbangan Lapangan Kerja (X3)	89	8	16	13,28	1,828
Persepsi (X4)	89	10	16	13,92	1,625
Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)	89	8	16	13,40	1,756
Valid N (listwise)	89				

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Pada tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pada variabel motivasi (X1) dapat diketahui bahwa nilai minimum dan maksimum sebesar 7 dan 16 dengan rata-rata total jawaban sebesar 13,44 dan standar deviasi nya 1,924 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel motivasi sebesar 1,924 dari 89 responden.
b. Pada variabel pengetahuan (X2) dapat diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum sebesar 9 dan 16 dengan rata-rata total jawaban sebesar

13,97 dan standar deviasi nya 1,473 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel pengetahuan sebesar 1,473 dari 89 responden.

c. Pada variabel pertimbangan lapangan kerja (X3) dapat diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum sebesar 8 dan 16 dengan rata-rata total jawaban sebesar 13,28 dan standar deviasi nya 1,828 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan lapangan kerja sebesar 1,828 dari 89 responden.
d. Pada variabel persepsi (X4) dapat diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum sebesar 10 dan 16 dengan rata-rata total jawaban sebesar 13,92 dan standar deviasi nya 1,625 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel persepsi sebesar 1,625 dari 89 responden.
e. Pada variabel pilihan berkarier sebagai konsultan pajak (Y) dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 16 dengan rata-rata total jawaban sebesar 13,40 dan standar deviasi nya 1,756 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel pilihan berkarier sebagai konsultan pajak sebesar 1,756 dari 89 responden.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Valid atau tidaknya suatu kuesioner dapat diukur dengan uji validitas. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu maka dapat dikatakan kuesioner valid. Pertanyaan dikatakan valid jika hasil perhitungan uji validitas menunjukkan nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya, jika

nilai *Pearson Correlation* lebih kecil dari 0,05 pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Motivasi (X1)	H1.1	0,765	0,00	Valid
	H1.2	0,793	0,00	Valid
	H1.3	0,839	0,00	Valid
	H1.4	0,749	0,00	Valid
Pengetahuan (X2)	H2.1	0,717	0,00	Valid
	H2.2	0,655	0,00	Valid
	H2.3	0,621	0,00	Valid
	H2.4	0,745	0,00	Valid
Pertimbangan Lapangan Kerja (X3)	H3.1	0,673	0,00	Valid
	H3.2	0,736	0,00	Valid
	H3.3	0,787	0,00	Valid
	H3.4	0,782	0,00	Valid
Persepsi (X4)	H4.1	0,734	0,00	Valid
	H4.2	0,818	0,00	Valid
	H4.3	0,736	0,00	Valid
	H4.4	0,728	0,00	Valid
Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)	Y.1	0,763	0,00	Valid
	Y.2	0,786	0,00	Valid
	Y.3	0,727	0,00	Valid
	Y.4	0,677	0,00	Valid

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,05 yang artinya semua variabel dalam penelitian ini bersifat valid, sehingga data dapat diuji untuk lebih lanjut.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α) untuk menghitung ketepatan tanggapan responden agar mengetahui apakah kuesioner tersebut sudah

memenuhi syarat dan dapat dikatakan reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* harus lebih besar dari 0,60 untuk dapat dikatakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0,795	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,614	Reliabel
Pertimbangan Lapangan Kerja (X3)	0,734	Reliabel
Persepsi (X4)	0,746	Reliabel
Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)	0,723	Reliabel

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yang artinya semua variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel sehingga data dapat diuji untuk lebih lanjut.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas Data

Teknik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang terdapat pada aplikasi SPSS. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang sedang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi residualnya > 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas data yang terdapat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06195451
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,061
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Jika tidak ada korelasi antar variabel independent, model regresi tersebut dikatakan baik. Pengujian yang dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *Tolarance* dari setiap variabel independen, model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolarance	VIF
Motivasi (X1)	0,692	1,445
Pengetahuan (X2)	0,472	2,120

Pertimbangan Lapangan Kerja (X3)	0,608	1,646
Persepsi (X4)	0,467	2,144

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai VIF pada semua variabel memiliki nilai < 10 dan nilai *Tolarance* > 0,1 yang artinya tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas, sehingga data dapat diuji lebih lanjut.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu Uji Gletser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan suatu data memenuhi uji heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang terdapat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Motivasi (X1)	0,941
Pengetahuan (X2)	0,395
Pertimbangan Lapangan Kerja (X3)	0,172
Persepsi (X4)	0,762

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi residual > 0,05 yang artinya semua variabel bebas heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga data dapat diuji untuk lebih lanjut.

4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) ialah pengujian yang dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 H_1 + \beta_2 H_2 + \beta_3 H_3 + \beta_4 H_4 + e}$$

Berikut ini hasil uji regresi linear berganda yang terdapat dalam tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,022	1,194	
	Motivasi (X1)	0,550	0,072	0,603
	Pengetahuan (X2)	0,054	0,115	0,045
	Pertimbangan Lapangan Kerja (X3)	0,292	0,081	0,304
	Persepsi (X4)	-0,046	0,104	-0,043

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2{,}022 + 0{,}550X_1 + 0{,}054X_2 + 0{,}292X_3 - 0{,}046X_4$$

a) Nilai konstanta sebesar 2,022 yang berarti apabila besar nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka kesempatan mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak sebesar 2,022.
b) Nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,550 yang berarti apabila variabel motivasi naik satu satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak sebesar 0,550 dengan asumsi jika semua variabel independen lainnya konstan.
c) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,054 yang berarti apabila variabel pengetahuan naik satu satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak sebesar 0,054 dengan asumsi jika semua variabel independen lainnya konstan.
d) Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan lapangan kerja sebesar 0,292 yang berarti apabila variabel pertimbangan lapangan kerja naik satu satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak sebesar 0,292 dengan asumsi jika semua variabel independen lainnya konstan.
e) Nilai koefisien regresi variabel persepsi sebesar -0,046 yang berarti apabila variabel persepso naik satu satuan, maka minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak akan turun sebesar -0,046 dengan asumsi jika semua variabel independen lainnya konstan.

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji Statistik T (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar varians dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh pengaruh satu variabel independen secara individual. Kriteria uji t yaitu apabila probabilitas signifikansi < 0,05 maka hipotesis alternatifnya Ha diterima dan menolak H_0. Sebaliknya, jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis alternatifnya Ha ditolak dan H_0 diterima. Selain itu, t hitung harus lebih besar dari t tabel agar hipotesis diterima. Berikut ini hasil uji statistik t yang terdapat dalam tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		t tabel	t hitung	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,022	1,194		1,693	0,094
	Motivasi (X1)	0,550	0,072	1,988	7,604	0,000
	Pengetahuan (X2)	0,054	0,115	1,988	0,473	0,637
	Pertimbangan Lapangan Kerja (X3)	0,292	0,081	1,988	3,588	0,001
	Persepsi (X4)	-0,046	0,104	1,988	-0,444	0,658

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa:

1. Hasil uji t menerangkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi (X1) terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak (Y) yaitu nilai sig 0,000 < 0,05 dan t hitung 7,604 > dari t tabel 1,988 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.

2. Hasil uji t menerangkan bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan perpajakan (X2) terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak (Y) yaitu nilai sig 0,637 > 0,05 dan t hitung 0,473 < t tabel 1,988 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
3. Hasil uji t menerangkan bahwa nilai signifikansi variabel pertimbangan lapangan kerja (X3) terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak (Y) yaitu nilai sig 0,001 < 0,05 dan t hitung 3,588 > dari t tabel 1,988 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertimbangan lapangan kerja berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
4. Hasil uji t menerangkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi (X4) terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak (Y) yaitu nilai sig 0,658 > 0,05 dan t hitung -0,444 < dari t tabel 1,988 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.

4.7.2 Hasil Uji Kelayakan Model F (Uji F)

Uji kelayakan model F (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi yang diestimasi layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa

variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji kelayakan model yang terdapat dalam tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Kelayakan Model F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172,196	4	43,049	36,438	0,000[b]
	Residual	99,242	84	1,181		
	Total	271,438	88			

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui hasil uji kelayakan model F menunjukkan bahwa nilai f hitung 36,438 > f tabel 2,48 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima serta lolos uji kelayakan model, maka model regresi layak dijadikan dasar analisis data. Sehingga dapat disimpulkan variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,796[a]	0,634	0,617	1,087

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,617 atau 61,7%. Sehingga dapat disimpulkan besarnya variasi variabel independen untuk memengaruhi model

regresi sebesar 61,7% dan sisa nya 38.3% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

4.8 Pembahasan Penelitian

4.8.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis pertama pada penelitian ini menerangkan variabel motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.12 membuktikan bahwa nilai signifikansi motivasi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak yaitu nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan juga t hitung 7,604 > dari t tabel 1,988 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini menghasilkan bahwa motivasi bagi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Hasil tersebut menerangkan bahwa motivasi menjadi salah satu alasan mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarier sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tenriwaru & Amiruddin, 2016) yang menyatakan bahwa motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani et al., 2017) bahwa motivasi untuk berkarier berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan.

4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis kedua pada penelitian ini menerangkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.12 membuktikan bahwa nilai signifikansi pengetahuan terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak yaitu nilai sig 0,637 > 0,05 dan t hitung 0,473 < t tabel 1,988 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Penelitian ini menghasilkan bahwa pengetahuan perpajakan bagi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan bukan menjadi salah satu alasan mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarier sebagai konsultan pajak. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Rahmawati et al. (2022) bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai konsultan pajak tidak dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan. Penelitian ini didukung dengan temuan Nugroho (2019), yang menemukan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap pilihan seseorang untuk berkarier di bidang perpajakan.

Dengan memiliki pengetahuan perpajakan mengenai sistem perpajakan dan tata cara menghitung pajak, mahasiswa akan memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan dikerjakan sehingga mendorong mahasiswa untuk memilih berkarier sebagai konsultan pajak. Namun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan mahasiswa terhadap minat memilih berkarier di bidang konsultan pajak masih kurang yang dapat disebabkan karena adanya perbedaan

antara kebutuhan dan ketertarikan dari individu itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan meskipun mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia memiliki pengetahuan perpajakan dengan baik, namun tidak semua mahasiswa tersebut memiliki ketertarikan untuk berkarier sebagai konsultan pajak.

4.8.3 Pengaruh Pertimbangan Lapangan Kerja Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menerangkan bahwa variabel pertimbangan lapangan kerja berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.12 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi pertimbangan lapangan kerja terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak yaitu nilai sig 0,001 < 0,05 dan t hitung 3,588 > t tabel 1,988 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Penelitian ini menghasilkan bahwa pertimbangan lapangan kerja bagi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Salah satu alasan mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarier sebagai konsultan pajak berdasarkan hasil tersebut ialah mempertimbangkan lapangan pekerjaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Haposan (2017) yang menghasilkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai konsultan pajak. Hasil yang sama terdapat dalam penelitian (Chan, 2012) pekerjaan konsultan pajak telah diakui oleh pemerintah sebagai salah satu pekerjaan yang dapat dipercayai oleh masyarakat. Selain itu perkembangan atau kemajuan pekerjaan konsultan pajak ditentukan dari

perkembangan perekonomian dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap keuntungan jika ke konsultan pajak. Pertimbangan pasar kerja yang dimaksud adalah keamanan, ketersediaan lapangan pekerjaan atau kemudahan akses untuk mencari lapangan pekerjaan

4.8.4 Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak

Hipotesis keempat pada penelitian ini menerangkan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.12 menunjukkan nilai signifikansi persepsi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak yaitu nilai sig 0,658 > 0,05 dan t hitung -0,444 < t tabel 1,988 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Penelitian ini menghasilkan bahwa persepsi bagi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Persepsi bukan menjadi satu-satunya alasan mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarier sebagai konsultan pajak yang dibuktikan oleh hasil tersebut. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Khairunnisa dan Kurniawan (2020) yang menyimpulkan bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Penelitian ini didukung oleh Felicia (2015) bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh dalam pemilihan karier mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi yang baik tentang suatu karir akan mendorong seseorang untuk memiliki minat terhadap karir tersebut.

Namun dalam penelitian ini, persepsi dan minat berkarir menunjukkan hubungan yang tidak searah. Persepsi menjadi konsultan pajak masih rendah dikarenakan kurangnya wawasan serta syarat lulus ujian sertifikasi yang sulit, standar ujian yang tinggi, dan biaya yang sangat mahal membuat mahasiswa akhirnya akan berfikir ulang untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terkait dengan Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
2. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
3. Pertimbangan lapangan kerja berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
4. Persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan masih terdapat dalam penelitian ini, seperti:

1. Penelitian ini memanfaatkan empat variabel independen di antaranya motivasi, pengetahuan perpajakan, pertimbangan lapangan kerja, dan persepsi.
2. Penelitian ini hanya ditujukan pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia saja.

Sehingga hasil yang sudah dikumpulkan belum bisa mewakilkan atau mendeskripsikan lingkup yang lebih luas.

3. Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan datanya dengan menyebar kuesioner melalui *link google form*. Sehingga kemungkinan tidak dapat diketahui apakah responden mengisi kuesioner sesuai dengan yang dialami atau tidak.
4. Penelitian ini didominasi oleh mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2019. Sehingga hasil yang telah dikumpulkan belum mewakili keseluruhan sasaran dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain atau menambah variabel yang terkait dengan pilihan berkarier sebagai konsultan pajak.
2. Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya untuk tidak terpaku hanya pada penyebaran kuesioner saja salam metode pengumpulan datanya, tetapi dapat dilakukan dengan cara pendekatan tanya jawab secara langsung atau wawancara kepada responden.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik implikasi penelitian yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi bahan referensi atau menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel motivasi dan pertimbangan lapangan kerja memiliki pengaruh positif terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarier sebagai konsultan pajak. Hal ini membuktikan motivasi terhadap mahasiswa dapat menjadi pengaruh besar dalam meningkatkan minat atau ketertarikan dalam mempertimbangan mencari lapangan kerja untuk menjadi konsultan pajak. Untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas pihak universitas harus lebih giat memberikan pemahaman pengetahuan, kemudahan dalam mencari lapangan kerja serta meningkatkan kesadaran para mahasiswa terkait dunia perpajakan khususnya profesi konsultan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Anggraeni, M. A., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarier Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* , *9*(3), 50–61.

Ardianto, N. (2014). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Atau Non Akuntan*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 53–58. https://doi.org/https://doi.org/10.33508/jima.v1i1.13

Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karier Dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiwa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro)*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.

Dibabe, T. M., Wubie, A. W., & Wondmagegn, G. A. (2015). Factors that Affect Students' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting* , *6*(5). 146-153.

Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). Retrieved September 6, 2022, from www.pajak.go.id

Efendi, F., & Nursalam. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Salemba Medika.

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haposan, H., Kirmizi, K., & Paulus Sem. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Mahasiswa Akuntansi: PTN dan PTS Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. 4(2). 4456-4469.

Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi

Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic,Management, Accounting and Technology*, *4*(1), 55–66.

Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarier Di bidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara). *Media Akuntansi Perpajakan*, *1*(1), 62–74.

Ikbal, M. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Ppak: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Jayusman, S. F., & Siregar, H. (2019). Analisis Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil* , 1567-1571.

Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *7*(2), 175–190.

Lisnasari, R. N., & Fitriany. (2008). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi empiris di Universitas Indonesia). *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop*, 1–31.

Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*.

Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarier Di bidang Perpajakan. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, *7*(1), 1-11.

Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarier Di bidang Perpajakan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 99–110.

Nelafana, W. (2021). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarier di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Nugroho, Y. (2019). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarier di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)*. Skripsi. Universitas Bhayangkara. Surabaya.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014. (2014).

Putri, R. P., Idrus, R., & Zirman. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarier Di bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *2*(1). 1-13.

Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingtyas, T. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, *3*(2), 461–479.

Riadi, M. (2020, November 29). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*. https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html

Rusmini. (2014). Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan. *Edu-Bio*, *5*, 79–94.

Sistem Informasi Konsultan Pajak. (2022). https://sikop.kemenkeu.go.id/

Standar Profesi Konsultan Pajak. (2019). *Ikatan Konsultan Pajak Indonesia*.

Suaedi. (2016). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

Susilawati, K. E., & Budiartha, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *4*(2), 345–357.

Tenriwaru, & Amiruddin, N. (2016). The Effect Of Perception And Motivation On Tax Concentration Students ’Interest For A Career In Taxation. *JOSAR*, *1*(1), 1-7.

Trisnawati, M. K. (2011). Influence Perceptions And Motivations Of Interest Student Accounting Department Faculty of Economics And Business University Brawijaya Career Field Of Taxation. *Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi Universitas Brawijaya,* 6(2), *1-15.*

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. (2008).

Usmawaty, E. (2019). Konsep Dasar Pilihan Karier Berdasarkan Teori Holland, *PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling, 1(1), 1-20*.

Yasa, I. N. P., Esa, I. A. G. D., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarier Di Bidang Perpajakan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, (1)*, 81–89.

Yuliati, V. (2022). *Pengaruh Persepsi, Minat, Pengetahuan Perpajakan dan Penghargaan Financial Terhadap Pemilihan Karier Mahaiswa Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Jumlah Mahasiswa

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 051/Prodi.Akt/1/2023
Hal : Data Penunjang Skripsi – Mahasiswa Aktif Akuntansi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan surat izin penelitian yang dikeluarkan Nomor 162/DEK/10/Div.URT/1/2023 perihal penyusuan data tugas akhir/skripsi pada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lutffiatul Afifah Lubis
No. Mahasiswa : 19312279
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

Berikut ini kami lampirkan data jumlah mahasiswa Akuntansi S1 Reguler dan S1 International Program (IP) pada Angkatan 2019 dan 2020.

	Angkatan	Total	Aktif
Reguler	2020	603	449
	2019	468	347
IP	2020	48	29
	2019	32	17

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan dan dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Ketua Program Studi Akuntansi

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI YOGYAKARTA

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Hal: Pengisian Kuisioner Penelitian

Kepada

Yth Saudara/i:

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saya Luthfiatul Afifah Lubis, yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Pertimbangan Lapangan Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak".**

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner yang diberikan secara lengkap, seluruh pertanyaan dapat dijawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Tidak ada jawaban salah, semua jawaban adalah benar jika dijawab sesuai dengan keadaan Saudara/i. Semua informasi dari hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Kuesioner ini diperuntukkan bagi mahasiswa/i Akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Prodi Akuntansi angkatan 2019 dan 2020

2. Sudah mengambil mata kuliah perpajakan maupun turunannya

Bagi 5 responden yang beruntung akan mendapatkan saldo Dana/ShopeePay/Link Aja senilai Rp 30.000 yang akan diundi pada akhir penelitian. Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya melalui email: 19312279@students.uii.ac.id

Atas waktu dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner saya ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

.

Pembimbing Penulis

Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, ACPA Luthfiatul Afifah Lubis

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

INSTRUKSI:

Bacalah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian berilah tanda centang (√) untuk jawaban yang paling sesuai dengan situasi Anda.

1. Nama : _____
2. Email : _____
3. NIM : _____
4. No. Handphone : _____ (untuk top-up e-wallet)
5. Umur :

   o < 20 Tahun

   o 21 – 23 Tahun

   o > 23 Tahun

6. Jenis Kelamin :

   o Laki – Laki

   o Perempuan

7. Angkatan :

   o 2019

   o 2020

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

B. VARIABEL

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan hubungkan dengan kondisi Anda sebelum mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (√) pada pilihan yang telah tersedia di bawah ini!
2. Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda:

   1 – Sangat Tidak Setuju

   2 – Tidak Setuju

   3 – Setuju

   4 – Sangat Setuju

ITEM PENGISIAN:

No.	Pilihan Berkarier Sebagai Konsultan Pajak	STS	TS	S	SS
1.	Saya sudah mempunyai tujuan yang jelas dalam berkarier sebagai konsultan pajak				
2.	Saya yakin berkarier sebagai konsultan pajak dapat memberikan pengakuan yang baik di masyarakat.				
3.	Saya yakin berkarier sebagai konsultan pajak dapat memberikan peluang yang bagus untuk peningkatan karier.				
4.	Menurut saya, berkarier sebagai konsultan pajak sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.				

No.	Motivasi	STS	TS	S	SS
1.	Saya ingin berkarier sebagai konsultan pajak karena saya yakin terhadap kemampuan diri saya dalam melakukan tugas di bidang konsultan pajak.				
2.	Saya ingin berkarier sebagai konsultan pajak karena dapat memberikan kebanggaan bagi diri saya pribadi.				
3.	Saya ingin berkarier sebagai konsultan pajak karena saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat menyelesaikan suatu permasalahan di bidang perpajakan pada tingkatan yang luas maupun lebih spesifik.				
4.	Berkarier sebagai konsultan pajak dapat menambah relasi yang nantinya dapat membantu mencapai hal yang diharapkan.				

No.	Pengetahuan	STS	TS	S	SS
1.	Berkarier sebagai konsultan pajak dapat mengembangkan kemampuan saya di bidang perpajakan.				
2.	Berkarier sebagai konsultan pajak dapat menambah pengetahuan saya terkait isu-isu dan peraturan perpajakan terbaru.				
3.	Dengan pengetahuan perpajakan yang saya miliki dapat memudahkan dalam berkarier sebagai konsultan pajak.				
4.	Berkarier sebagai konsultan pajak dapat memberikan pengalaman baru di bidang perpajakan.				

No.	Pertimbangan Lapangan Kerja	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya lapangan pekerjaan konsultan pajak yang ditawarkan masih luas karena masih sangat dibutuhkan.				
2.	Menurut saya pekerjaan konsultan pajak memiliki tingkat keamanan kerja yang baik di masa mendatang.				
3.	Menurut saya, berkarier sebagai konsultan pajak cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja.				
4.	Menurut saya, berkarier sebagai konsultan pajak memberikan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan.				

No.	Persepsi	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya, latar belakang pendidikan yang saya miliki dapat membantu berkarier sebagai konsultan pajak.				
2.	Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan dapat meningkat kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan *problem solving* untuk memecahkan masalah pajak.				
3.	Menurut saya, berkarier sebagai konsultan pajak mampu meningkatkan kemampuan interpersonal saya, seperti kemampuan kerja sama antara rekan kerja.				
4.	Menurut saya, berkarier sebagai konsultan pajak memiliki peluang yang sangat besar, dikarenakan banyak perusahaan atau instansi pemerintah yang membutuhkan tenaga ahli di bidang perpajakan.				

Lampiran 3: Tabulasi Data Kuesioner

1. Tabulasi Variabel Motivasi

No Responden	Motivasi (H1)				Total H1
	H1.1	H1.2	H1.3	H1.4	
1	3	3	3	4	13
2	3	4	4	4	15
3	2	2	3	3	10
4	2	2	2	3	9
5	4	4	4	4	16
6	3	4	3	4	14
7	3	4	4	4	15
8	3	4	4	4	15
9	3	4	3	4	14
10	2	4	3	3	12
11	3	3	3	3	12
12	4	4	4	4	16
13	1	2	2	2	7
14	3	4	4	4	15
15	3	4	4	4	15
16	4	4	4	4	16
17	3	3	4	3	13
18	2	2	2	3	9
19	3	3	3	3	12
20	4	4	4	4	16
21	3	4	4	4	15
22	2	2	2	3	9
23	4	4	4	4	16
24	3	3	3	3	12
25	3	3	2	3	11
26	3	4	3	4	14
27	3	3	3	3	12
28	3	3	3	3	12
29	3	4	3	4	14
30	3	2	2	2	9
31	3	3	4	4	14
32	3	3	3	4	13
33	3	3	2	3	11
34	3	3	3	3	12
35	2	2	2	3	9
36	3	3	2	3	11
37	3	3	3	3	12
38	3	3	3	3	12
39	3	3	3	4	13

40	4	4	4	4	16
41	2	3	2	3	10
42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	3	3	3	4	13
45	3	4	4	3	14
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	4	3	3	4	14
49	3	3	4	4	14
50	4	4	4	4	16
51	3	4	4	4	15
52	4	3	4	4	15
53	4	3	3	4	14
54	3	4	3	4	14
55	3	4	3	3	13
56	4	3	4	3	14
57	3	4	3	4	14
58	3	4	4	3	14
59	4	3	3	3	13
60	3	4	3	4	14
61	3	4	3	3	13
62	3	4	3	3	13
63	3	3	4	4	14
64	3	3	3	4	13
65	4	3	4	3	14
66	3	4	3	4	14
67	3	4	4	3	14
68	3	4	3	3	13
69	4	4	4	4	16
70	3	4	4	4	15
71	3	3	4	3	13
72	4	3	3	4	14
73	3	4	3	3	13
74	3	4	4	3	14
75	3	4	3	4	14
76	3	4	3	3	13
77	3	4	3	3	13
78	3	4	3	4	14
79	3	4	4	3	14
80	3	3	4	4	14
81	3	4	4	3	14
82	4	4	4	4	16
83	3	4	4	4	15
84	3	4	3	3	13
85	3	4	4	3	14

86	3	4	4	4	15
87	4	4	4	4	16
88	3	4	4	4	15
89	4	4	3	4	15

2. Tabulasi Variabel Pengetahuan

No Responden	Pengetahuan (H2)				Total H2
	H2.1	H2.2	H2.3	H2.4	
1	3	3	3	4	13
2	4	4	4	4	16
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12
5	4	4	4	4	16
6	4	4	3	4	15
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	3	4	3	4	14
10	4	4	3	3	14
11	3	3	3	3	12
12	4	4	4	4	16
13	3	3	1	3	10
14	3	3	3	3	12
15	3	3	4	3	13
16	4	4	4	4	16
17	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	3	4	4	4	15
21	4	4	4	4	16
22	3	3	4	4	14
23	3	3	4	3	13
24	4	4	3	4	15
25	4	4	3	4	15
26	4	4	3	4	15
27	3	3	3	3	12
28	3	4	2	3	12
29	4	4	4	4	16
30	3	4	3	4	14
31	3	4	4	3	14
32	3	3	3	3	12
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	2	2	3	2	9
36	3	3	3	3	12

37	3	3	3	3	12
38	4	4	2	4	14
39	4	4	3	4	15
40	4	4	3	4	15
41	4	4	3	3	14
42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	3	3	4	14
46	4	4	4	4	16
47	4	4	3	4	15
48	3	4	3	3	13
49	3	4	4	4	15
50	3	4	3	3	13
51	3	3	4	4	14
52	3	4	3	4	14
53	3	4	3	4	14
54	3	4	3	3	13
55	4	4	4	4	16
56	3	3	3	3	12
57	4	4	3	3	14
58	4	3	4	4	15
59	3	4	3	3	13
60	3	4	3	4	14
61	4	4	3	3	14
62	4	3	4	3	14
63	3	4	4	3	14
64	3	4	4	3	14
65	4	3	3	4	14
66	3	3	3	3	12
67	4	3	3	3	13
68	4	3	4	4	15
69	4	3	4	4	15
70	4	3	4	4	15
71	4	3	4	3	14
72	3	3	3	4	13
73	3	4	4	3	14
74	3	4	4	3	14
75	3	4	3	3	13
76	3	3	3	4	13
77	3	4	4	3	14
78	3	4	4	3	14
79	3	4	4	3	14
80	3	4	3	4	14
81	3	3	4	3	13
82	3	4	4	4	15

83	3	3	4	4	14
84	4	3	3	4	14
85	4	4	3	4	15
86	4	4	4	3	15
87	4	4	4	4	16
88	3	4	4	4	15
89	3	4	4	4	15

3. Tabulasi Variabel Pertimbangan Lapangan Kerja

No Responden	Pertimbangan Lapangan Kerja (H3)				Total H3
	H3.1	H3.2	H3.3	H3.4	
1	4	3	3	3	13
2	4	4	4	4	16
3	2	2	2	2	8
4	3	3	2	2	10
5	3	4	4	2	13
6	4	4	4	4	16
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	3	4	3	4	14
10	3	3	3	3	12
11	3	3	3	3	12
12	4	4	4	4	16
13	3	2	2	3	10
14	3	3	3	3	12
15	3	3	4	4	14
16	2	4	2	3	11
17	4	4	3	3	14
18	3	3	3	3	12
19	3	2	3	3	11
20	4	4	4	4	16
21	4	4	2	4	14
22	4	4	4	4	16
23	3	3	4	4	14
24	4	4	3	4	15
25	4	4	3	4	15
26	4	4	4	4	16
27	4	3	3	4	14
28	3	3	2	2	10
29	4	3	4	3	14
30	4	4	3	3	14
31	3	3	4	4	14
32	3	3	3	3	12

33	3	2	2	2	9
34	3	3	3	3	12
35	2	2	2	2	8
36	3	3	2	2	10
37	2	3	3	3	11
38	2	4	2	3	11
39	3	3	2	3	11
40	3	3	3	4	13
41	3	4	4	3	14
42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	3	4	3	4	14
45	3	4	3	3	13
46	3	3	4	3	13
47	4	3	3	2	12
48	3	4	3	4	14
49	3	3	3	3	12
50	3	4	4	3	14
51	3	3	4	4	14
52	4	4	3	3	14
53	3	4	3	3	13
54	4	4	4	4	16
55	3	3	4	4	14
56	4	4	4	3	15
57	3	3	3	4	13
58	3	4	4	4	15
59	3	3	4	4	14
60	3	4	4	4	15
61	4	3	3	4	14
62	3	4	3	3	13
63	3	4	3	4	14
64	3	4	4	3	14
65	3	4	3	3	13
66	3	3	3	3	12
67	3	3	3	4	13
68	3	3	3	3	12
69	3	3	3	4	13
70	3	4	3	4	14
71	3	4	3	4	14
72	3	3	3	3	12
73	3	3	4	3	13
74	3	4	3	3	13
75	3	4	3	3	13
76	3	3	3	4	13
77	4	4	4	4	16
78	3	4	4	3	14

79	3	4	3	3	13
80	3	3	3	3	12
81	3	3	3	3	12
82	3	4	4	4	15
83	3	3	3	3	12
84	3	4	4	4	15
85	3	4	4	3	14
86	4	4	4	4	16
87	3	4	4	4	15
88	3	4	4	4	15
89	4	4	3	4	15

4. Tabulasi Variabel Persepsi

No Responden	Persepsi (H4)				Total H4
	H4.1	H4.2	H4.3	H4.4	
1	3	3	4	4	14
2	3	4	4	4	15
3	2	3	3	3	11
4	3	3	2	3	11
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	3	3	4	3	13
8	4	4	4	4	16
9	4	4	3	4	15
10	4	3	3	3	13
11	2	2	3	3	10
12	4	4	4	4	16
13	3	3	3	3	12
14	3	3	3	2	11
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16
19	3	3	4	3	13
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	3	15
22	4	4	4	4	16
23	3	3	4	4	14
24	3	4	4	4	15
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	3	4	4	4	15
28	3	3	3	3	12

29	4	4	4	4	16
30	3	3	3	3	12
31	4	3	3	4	14
32	3	3	3	3	12
33	4	3	3	3	13
34	3	3	3	3	12
35	2	3	2	3	10
36	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	12
38	4	4	4	4	16
39	3	3	3	3	12
40	4	4	4	4	16
41	3	3	3	4	13
42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	3	3	3	4	13
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	3	3	3	13
50	3	3	3	4	13
51	3	4	4	4	15
52	3	3	4	3	13
53	3	4	4	3	14
54	4	3	4	3	14
55	4	3	4	3	14
56	3	3	3	3	12
57	4	4	3	3	14
58	3	4	3	4	14
59	3	3	3	4	13
60	3	4	4	4	15
61	3	3	3	4	13
62	4	3	3	4	14
63	4	4	3	3	14
64	3	4	4	3	14
65	3	3	3	4	13
66	3	3	3	3	12
67	3	3	4	3	13
68	3	4	3	4	14
69	4	4	3	4	15
70	4	4	3	4	15
71	3	3	3	4	13
72	3	4	3	3	13
73	3	3	3	3	12
74	3	3	3	3	12

75	3	4	4	3	14
76	4	3	4	3	14
77	4	3	4	3	14
78	3	3	4	3	13
79	4	4	4	4	16
80	4	4	3	4	15
81	4	3	3	3	13
82	3	3	4	4	14
83	4	4	3	3	14
84	3	4	3	3	13
85	3	4	4	4	15
86	4	4	4	4	16
87	4	3	4	3	14
88	3	4	4	4	15
89	4	4	4	4	16

5. Tabulasi variabel pilihan berkarier sebagai konsultan pajak

No Responden	Pilihan Berkarier (Y)				Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	3	3	4	3	13
2	3	4	4	3	14
3	2	3	3	3	11
4	2	3	3	3	11
5	3	3	3	3	12
6	3	4	4	4	15
7	3	3	4	3	13
8	4	4	4	4	16
9	3	3	4	4	14
10	2	3	3	4	12
11	3	3	3	3	12
12	4	4	4	4	16
13	1	2	2	3	8
14	4	4	4	4	16
15	3	2	3	4	12
16	4	4	4	4	16
17	3	3	4	3	13
18	2	2	2	3	9
19	3	3	3	3	12
20	4	4	4	4	16
21	3	3	4	4	14
22	2	3	3	4	12
23	4	4	4	4	16
24	3	3	4	4	14

25	2	3	3	3	11
26	3	4	4	4	15
27	3	3	4	3	13
28	3	3	3	3	12
29	3	3	4	4	14
30	2	3	4	2	11
31	3	4	4	3	14
32	3	2	3	3	11
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	2	2	2	2	8
36	3	3	3	2	11
37	3	3	3	3	12
38	3	3	3	3	12
39	3	3	3	3	12
40	3	3	4	3	13
41	3	4	3	4	14
42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	3	4	4	4	15
45	3	4	3	3	13
46	3	4	4	4	15
47	2	2	3	3	10
48	3	4	4	3	14
49	4	3	4	4	15
50	3	4	4	4	15
51	3	4	4	3	14
52	3	4	4	3	14
53	3	4	3	4	14
54	3	4	4	3	14
55	4	4	3	3	14
56	4	4	3	4	15
57	4	3	4	3	14
58	3	3	4	4	14
59	4	3	4	3	14
60	4	3	3	4	14
61	4	3	3	3	13
62	3	4	4	3	14
63	3	3	3	3	12
64	4	3	3	3	13
65	3	4	3	3	13
66	4	3	4	3	14
67	3	3	3	3	12
68	3	4	3	3	13
69	4	3	3	4	14
70	3	4	4	3	14

71	4	4	3	4	15
72	3	3	3	3	12
73	3	3	4	3	13
74	3	3	3	3	12
75	4	3	3	4	14
76	3	3	3	4	13
77	3	3	4	3	13
78	3	3	4	4	14
79	3	4	3	4	14
80	4	4	4	4	16
81	3	4	4	3	14
82	4	3	3	4	14
83	4	4	4	3	15
84	4	3	3	4	14
85	4	4	4	4	16
86	3	4	4	4	15
87	3	4	4	4	15
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16

Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi (H1)	89	7	16	13,44	1,924
Pengetahuan (H2)	89	9	16	13,97	1,473
Pertimbangan Lapangan Kerja (H3)	89	8	16	13,28	1,828
Persepsi (H4)	89	10	16	13,92	1,625
Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)	89	8	16	13,40	1,756
Valid N (listwise)	89				

Lampiran 5: Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

   a. Motivasi

Correlations

		H1.1	H1.2	H1.3	H1.4	Motivasi (H1)
H1.1	Pearson Correlation	1	,418**	,538**	,482**	,765**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89
H1.2	Pearson Correlation	,418**	1	,581**	,462**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89
H1.3	Pearson Correlation	,538**	,581**	1	,476**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	89	89	89	89	89
H1.4	Pearson Correlation	,482**	,462**	,476**	1	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	89	89	89	89	89
Motivasi (H1)	Pearson Correlation	,765**	,793**	,839**	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89

   b. Pengetahuan

Correlations

		H2.1	H2.2	H2.3	H2.4	Pengetahuan (H2)
H2.1	Pearson Correlation	1	,312**	,190	,498**	,717**

	Sig. (2-tailed)		,003	,075	,000	,000
	N	89	89	89	89	89
H2.2	Pearson Correlation	,312**	1	,182	,337**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,003		,087	,001	,000
	N	89	89	89	89	89
H2.3	Pearson Correlation	,190	,182	1	,234*	,621**
	Sig. (2-tailed)	,075	,087		,028	,000
	N	89	89	89	89	89
H2.4	Pearson Correlation	,498**	,337**	,234*	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,028		,000
	N	89	89	89	89	89
Pengetahuan (H2)	Pearson Correlation	,717**	,655**	,621**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89

c. Pertimbangan Lapangan Kerja

Correlations

		H3.1	H3.2	H3.3	H3.4	Pertimbangan Lapangan Kerja (H3)
H3.1	Pearson Correlation	1	,362**	,364**	,370**	,673**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89
H3.2	Pearson Correlation	,362**	1	,422**	,417**	,736**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89
H3.3	Pearson Correlation	,364**	,422**	1	,509**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	89	89	89	89	89
H3.4	Pearson Correlation	,370**	,417**	,509**	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	89	89	89	89	89
Pertimbangan Lapangan Kerja (H3)	Pearson Correlation	,673**	,736**	,787**	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89

d. Persepsi

Correlations

		H4.1	H4.2	H4.3	H4.4	Persepsi (H4)
H4.1	Pearson Correlation	1	,487**	,378**	,322**	,734**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000
	N	89	89	89	89	89
H4.2	Pearson Correlation	,487**	1	,466**	,527**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89
H4.3	Pearson Correlation	,378**	,466**	1	,367**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	89	89	89	89	89
H4.4	Pearson Correlation	,322**	,527**	,367**	1	,728**

	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000
	N	89	89	89	89	89
Persepsi (H4)	Pearson Correlation	,734**	,818**	,736**	,728**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89

e. Pilihan Berkarier sebagai konsultan pajak

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Pilihan Berkarir sebagai Konsultan Pajak (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	,431**	,366**	,409**	,763**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89
Y.2	Pearson Correlation	,431**	1	,531**	,352**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000
	N	89	89	89	89	89
Y.3	Pearson Correlation	,366**	,531**	1	,273**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,010	,000
	N	89	89	89	89	89
Y.4	Pearson Correlation	,409**	,352**	,273**	1	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,010		,000
	N	89	89	89	89	89

Pilihan Berkarir sebagai Konsultan Pajak (Y)	Pearson Correlation	,763**	,786**	,727**	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	4

b. Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,614	4

c. Pertimbangan lapangan kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	4

d. Persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	4

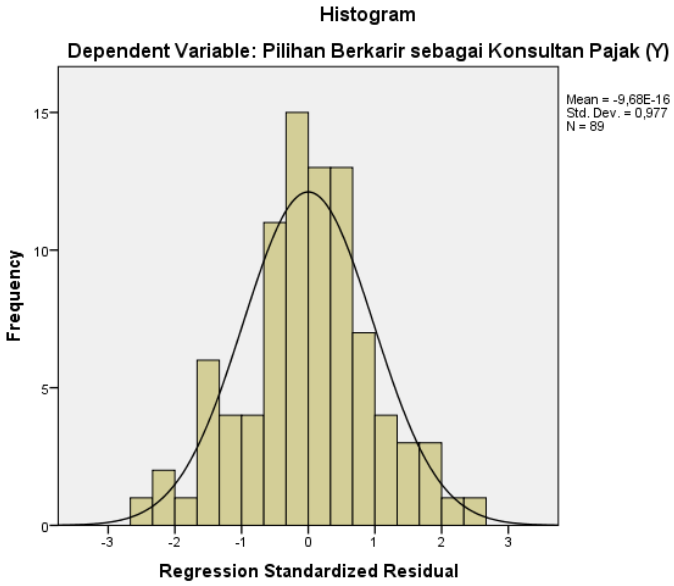
e. Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak

Reliability Statistics

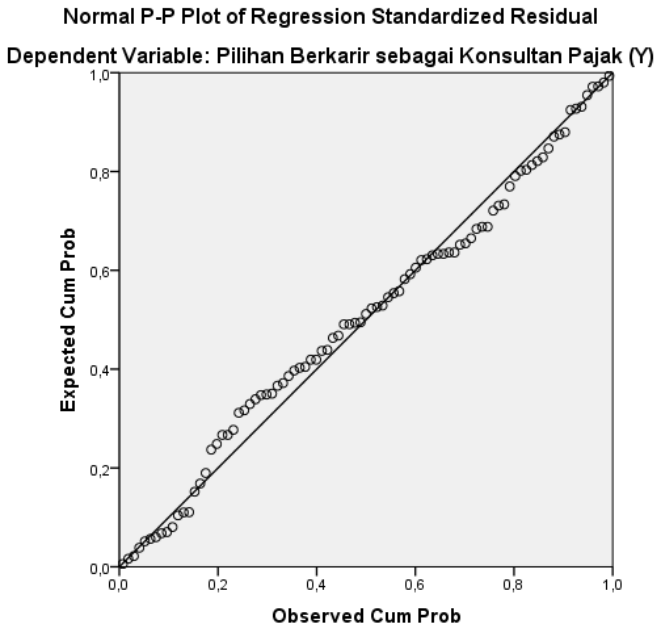
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	4

Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas Data
   a. Histogram



b. P-Plot



c. Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06195451
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,061
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,022	1,194		1,693	,094		
	Motivasi (H1)	,550	,072	,603	7,604	,000	,692	1,445
	Pengetahuan (H2)	,054	,115	,045	,473	,637	,472	2,120
	Pertimbangan Lapangan Kerja (H3)	,292	,081	,304	3,588	,001	,608	1,646
	Persepsi (H4)	-,046	,104	-,043	-,444	,658	,467	2,144

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,270	2,618		-,867	,388
	Motivasi (H1)	,012	,159	,010	,074	,941
	Pengetahuan (H2)	,215	,251	,134	,856	,395
	Pertimbangan Lapangan Kerja (H3)	-,246	,178	-,190	-1,377	,172
	Persepsi (H4)	,069	,229	,048	,303	,762

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)

Lampiran 7: Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,022	1,194		1,693	,094
	Motivasi (H1)	,550	,072	,603	7,604	,000
	Pengetahuan (H2)	,054	,115	,045	,473	,637
	Pertimbangan Lapangan Kerja (H3)	,292	,081	,304	3,588	,001
	Persepsi (H4)	-,046	,104	-,043	-,444	,658

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)

Lampiran 8: Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,022	1,194		1,693	,094
	Motivasi (H1)	,550	,072	,603	7,604	,000
	Pengetahuan (H2)	,054	,115	,045	,473	,637
	Pertimbangan Lapangan Kerja (H3)	,292	,081	,304	3,588	,001
	Persepsi (H4)	-,046	,104	-,043	-,444	,658

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)

2. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172,196	4	43,049	36,438	,000[b]
	Residual	99,242	84	1,181		
	Total	271,438	88			

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi (H4), Motivasi (H1), Pertimbangan Lapangan Kerja (H3), Pengetahuan (H2)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796[a]	,634	,617	1,087

a. Predictors: (Constant), Persepsi (H4), Motivasi (H1), Pertimbangan Lapangan Kerja (H3), Pengetahuan (H2)

b. Dependent Variable: Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak (Y)